

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
SERBA USAHA (KSU) TUANG LANGNGARANG
DESA SAMASUNDU**

***FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS IN MULTI BUSINESS
COOPERATIVE (KSU) TUANG LANGNGARANG
SAMASUNDU VILLAGE***



**SUPRIANTO
C02 21 358**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
SERBA USAHA (KSU) TUANG LANGNGARANG
DESA SAMASUNDU**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

SUPRIANTO

C02 21 358

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

MAJENE

2025

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
SERBA USAHA (KSU) TUANG LANGGARANG
DESA SAMASUNDU**



SUPRIANTO

C02 21 358

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

(Nuraeni M, S.Pd., M.Ak)

NIP: 19831203 201903 2 006

Pembimbing II

(Hisvam Ichsan, S.E., M.Si., CTT)

NIP: 19930107 202203 1 010

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Akuntansi

(Nuraeni M, S.Pd., M.Ak)

NIP: 19831203 201903 2 006

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
SERBA USAHA (KSU) TUANG LANGNGARANG
DESA SAMASUNDU**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SUPRIANTO
C02 21 358**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian
Pada Tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Nuraeni M, S.Pd., M.Ak	Ketua	1)
2. Hisyam Ichsan, S.E., M.Si., CTT	Sekretaris	2)
3. Eni Novitasari, S.E., M.Si., CTT	Penguji I	3)
4. Zulfadhli Lutfi A. Lopa, S.E., Ak., M.M	Penguji II	4)
5. Asnidar, S.E., M.Ak., CTT	Penguji III	5)

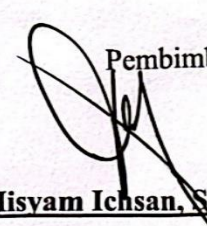
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I


(Nuraeni M, S.Pd., M.Ak)

NIP: 19831203 201903 2 006

Pembimbing II


(Hisyam Ichsan, S.E., M.Si., CTT)

NIP: 19930107 202203 1 010

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi



(Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M., AB)

NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suprianto
Nim : C02 21 358
Jurusan/ Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SERBA USAHA (KSU) TUANG LANGNGARANG DESA SAMASUNDU”** adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan, ditulis dan diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini telah disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur seperti jiplakan, saya sebagai penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Majene, 23 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,


Suprianto

ABSTRAK

SUPRIANTO, Judul Skripsi “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu”. Dibimbing oleh Ibu Nuraeni M, S. Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Hisyam Ichsan, S.E., M. Si., CTT Selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu selama periode tahun 2020-2024. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dengan populasi seluruh data laporan keuangan sedangkan sampelnya yaitu laporan neraca dan perhitungan hasil usaha tahun 2020-2024. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio berdasarkan kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*), rasio solvabilitas *Total Asset To Debt Ratio* (TADR) dan *Total Equity To Debt Ratio* (TEDR), rasio rentabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, baik *current ratio* maupun *quick ratio*, mengalami tren penurunan dari 196,66% menjadi 111,02% dan dari 158,83% menjadi 99,44%. Rasio solvabilitas yang dilihat dari *Total Asset To Debt Ratio* (TADR) menurun dari 260,31% menjadi 163,75% sedangkan *Total Equity To Debt Ratio* (TEDR) mengalami fluktuasi dari kriteria tidak sehat menjadi sehat dimana dari 160,31% menjadi 63,75%. Rasio rentabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menurun dari 5,03% menjadi 1,04% dan terhadap *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan juga dari 8,17% menjadi 2,68%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Koperasi.

ABSTRACT

SUPRIANTO, Thesis Title "*Financial Performance Analysis in Multi-Business Cooperative (KSU) Tuang Langngarang Samasundu Village*". Guided by Mrs. Nuraeni M, S. Pd., M.Ak as Supervisor Lecturer I and Mr. Hisyam Ichsan, S.E., M. Si., CTT As A Supervisor Lecturer II.

This research aims to analyze the financial performance of the Multi-Business Cooperative (KSU) of Tuang Langngarang Samasundu Village during the 2020-2024 period. The variable in this study is financial performance, with the population of all financial report data while the sample is the balance sheet report and the calculation of business results in 2020-2024. Data collection uses documentation techniques while the data analysis technique used is ratio analysis based on financial performance which includes liquidity ratio (Current Ratio, Quick Ratio), Total Asset To Debt Ratio (TADR) and Total Equity To Debt Ratio (TEDR), Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) profitability ratio. The research results show that the liquidity ratio, both current ratio and quick ratio, experienced a downward trend from 196.66% to 111.02% and from 158.83% to 99.44%. The solvency ratio seen from the Total Asset To Debt Ratio (TADR) decreased from 260.31% to 163.75% while the Total Equity To Debt Ratio (TEDR) experienced fluctuations from unhealthy to healthy criteria from 160.31% to 63.75%. The profitability ratio measured by Return On Asset (ROA) decreased from 5.03% to 1.04% and the Return On Equity (ROE) also decreased from 8.17% to 2.68%.

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Cooperative.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perekonomian Indonesia dikenal tiga pilar utama yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Koperasi itu sendiri ialah suatu badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, menjelaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut dalam membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Farman F, Yuniawati A, 2019).

Perkembangan koperasi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah koperasi aktif di Indonesia mengalami peningkatan dari 127.124 unit pada tahun 2020 menjadi 3,37% dan kemudian dilanjutkan lagi menjadi 127.846 unit pada tahun 2021 serta 130.354 unit pada tahun 2022. Dimana peningkatan ini menjadi 2,95% yang diperoleh dari selisih jumlah koperasi antara dua tahun tersebut kemudian dibagi dengan jumlah tahun sebelumnya, yaitu: Peningkatan sama dengan selisih tahun sebelumnya dari tahun sesudahnya yaitu 2,508 dibagi dengan tahun sebelumnya 127.846 kemudian dikali 100, maka hasil peningkatan koperasi yang didapatkan ialah 1,96% dibulatkan menjadi 2,95%.

Tabel 1.1 Jumlah Koperasi Aktif di Indonesia (2011-2022)

Tahun	Jumlah Koperasi Aktif (unit)	Peningkatan (+)/Penurunan (-)
2011	133.666	-
2012	139.321	+ 4,23%
2013	143.117	+ 3,62%
2014	147.249	+ 3,87%
2015	150.223	+ 2,01%
2016	151.170	+ 1,53%
2017	152.174	+ 1,65%
2018	126.343	- 16,97%,
2019	123.084	- 2,66%
2020	127.124	+ 3,37%
2021	127.846	+ 0,56%
2022	130.354	+ 2,95%

Sumber: BPS/Badan Pusat Statistik (2022).

Melihat trennya, jumlah koperasi aktif mengalami peningkatan sejak 2011 hingga 2017. Namun, jumlah tersebut anjlok 16,97% menjadi 126.343 unit pada tahun 2018. Kondisi ini terjadi seiring dengan pembubaran koperasi yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM). Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif di Indonesia turun lagi sebesar 2,61% menjadi 123.048 unit. Hal itu dilakukan untuk mengubah paradigma pemberdayaan koperasi dari kuantitas menjadi kualitas.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah koperasi aktif yang berada pada Provinsi Sulawesi Barat mencapai 862 unit pada tahun 2021. Jumlah koperasi aktif pada tahun 2020 meningkat 9,50% yaitu 909 unit dibandingkan setahun sebelumnya sebanyak 837 unit, dimana yaitu: Peningkatan sama dengan selisi tahun

sebelumnya dari tahun sesudahnya yaitu 72 dibagi dengan tahun sebelumnya 837 kemudian dikali 100, maka hasil peningkatan koperasi yang didapatkan ialah 8,60% dibulatkan menjadi 9,50%. Melihat trennya, jumlah koperasi aktif mengalami peningkatan sejak 2017 sampai 2020. Namun demikian, jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 862 unit pada tahun 2021 (Ahmad, 2023).

Koperasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, baik di tingkat kota ataupun di kabupaten. Salah satu koperasi yang terdapat pada tingkat kabupaten yaitu adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang yang tepatnya berada di Desa Samasundu, Kecamatan Limboro, Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. Wadah ini dibentuk dengan tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Samasundu termasuk yang tergolong sebagai anggotanya. Meskipun KSU Tuang Langngarang dibentuk pada tahun 1996, namun Koperasi Serba Usaha (KSU) ini baru memperoleh badan hukum pada Tanggal 24 November 2003, dengan nomor BH: 092/BH/IV/2003. Koperasi Serba Usaha Tuang Langngarang Desa Samasundu mengelola dua unit usaha yaitu simpan pinjam dan unit warung serba ada (waserda). Dari kedua unit usaha tersebut koperasi dapat memperoleh keuntungan, baik dari penjualan maupun dari usaha simpan pinjam (LPJ KSU Tuang Langngarang, 2022).

Koperasi tidak hanya sebagai badan usaha yang dikelola secara kekeluargaan tetapi koperasi juga harus dikelola dengan baik dan benar demi kelangsungan ekonomi anggotanya. Untuk mengetahui kinerja sebuah koperasi, dapat dilihat dari segi kinerja keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal koperasi itu sendiri

melainkan juga sangat penting bagi pihak eksternal koperasi. Setiap koperasi dan badan usaha lainnya penting melakukan sebuah analisis laporan keuangan, karena laporan keuangan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan serta berguna sebagai bahan pembandingan kondisi keuangan koperasi dari tahun ke tahun. Sebuah laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting karena didalamnya memuat informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan. Kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba menjadi tolak ukur pada sebuah koperasi jika memiliki kinerja keuangan yang baik.

Laporan keuangan yaitu suatu informasi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, dimana dengan adanya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan agar dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang dimana merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Sarapi *et al.*, 2022). Dalam melakukan analisis kinerja keuangan, terdapat beberapa rasio diantaranya: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, analisa laba kotor, *break event point*, dan rasio lainnya. Masing-masing rasio ini akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Salah satu yang penting untuk dikaji yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas dimana ketiga rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan atau koperasi menggunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas koperasi berjalan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dilihat berdasarkan laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu hasil penilaian prestasi yang dicapai suatu perusahaan yang dilihat melalui kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba (Mujaddid & Edy, 2023). Laba atau keuntungan adalah suatu tujuan utama bagi perusahaan atau koperasi yang sangat penting untuk dicapai, oleh karena itu perusahaan atau koperasi perlu mengetahui perkembangan perusahaan atau koperasi dari waktu ke waktu. Keberhasilan koperasi merupakan kemampuan dalam mengelola koperasi dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan dalam segi perencanaan, pengambilan, dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan adalah salah satu faktor faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien.

Meskipun secara kasat mata koperasi ini terlihat aktif sampai sekarang, namun belum ada kajian mendalam yang menilai kondisi kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang secara sistematis. Padahal, analisis kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui efisiensi, efektivitas, dan kemampuan koperasi dalam mengelola aset, utang, dan modal dalam jangka waktu tertentu. Tanpa adanya evaluasi keuangan yang terukur, koperasi berisiko mengambil keputusan keliru yang dapat berdampak negatif terhadap anggotanya dan kelangsungan usahanya baik dari simpan pinjam maupun warung serba ada (waserda).

Dengan pentingnya melakukan analisis terkait rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas maka penelitian ini bermaksud untuk melakukan

analisis mengenai ketiga rasio tersebut terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memberikan gambaran mendalam mengenai analisis kinerja keuangan. Yang dimana ada beberapa yang sangat perlu untuk diperhatikan seperti, apakah peningkatan aset dan kewajiban tersebut mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, serta apakah koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya secara efisien, dan kemudian seberapa efektif koperasi dalam mengelola modal untuk memperoleh keuntungan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu. Objek penelitian ini menjadi penting karena sebelumnya belum ada yang pernah melakukan penelitian tentang rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu. Penelitian dengan menggunakan ketiga rasio ini terhadap kinerja keuangan, akan menjadi penelitian pertama pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan dari data-data atau faktor-faktor keuangan serta kecenderungan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan ataupun dalam beberapa laporan keuangan komparatif. Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas (Murni, 2018).

Berikut merupakan gambaran data keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) periode 2020 – 2024 yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan:

Tabel 1.2 Data aset, kewajiban, dan modal Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langgarang Desa Samasundu Tahun 2020 – 2024.

Tahun	Aset/ Aktiva (Rupiah)	Kewajiban/ Hutang (Rupiah)	Modal/ Ekuitas (Rupiah)
2020	340.616.572	130.852.229	209.764.342
2021	360.594.287	151.472.761	209.121.526
2022	474.776.691	257.204.589	217.572.102
2023	502.014.672	277.396.448	224.618.224
2024	586.104.482	357.925.834	228.178.648

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langgarang Desa Samasundu selama tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan peningkatan aset, dari Rp.340.616.572 menjadi Rp.586.104.482. Namun, jumlah kewajiban juga mengalami peningkatan dari Rp.130.852.229 menjadi Rp.357.925.834. Sedangkan sementara modal hanya naik dari Rp.209.764.342 menjadi Rp.228.178.648.

Mengingat bagian keuangan adalah bagian yang sangat sensitif untuk menimbulkan masalah, maka dengan melakukan penelitian analisis kinerja keuangan pada koperasi serba usaha, diharapkan untuk bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan koperasi ialah cerminan dari koperasi yang dapat menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan faktor yang patut di pertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil

yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langgarang Desa Samasundu**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langgarang Desa Samasundu selama periode tahun 2020 sampai dengan 2024 ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langgarang Desa Samasundu selama periode tahun 2020 sampai 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1.1.4 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang analisis kinerja keuangan dan dapat menjadi bahan untuk dasar penelitian selanjutnya.

1.1.5 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman nyata dalam penerapan ilmu tentang analisis kinerja keuangan.

2. Bagi Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini menjadi sarana untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait kondisi keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis rasio likuiditas dari sisi rasio lancar (*current ratio*) berada dalam kriteria "kurang sehat" karena nilai *current ratio* belum cukup likuid dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan pada rasio cepat (*quick ratio*) berada dalam kriteria "tidak sehat" dimana koperasi semakin sulit memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa menjual persediaan.

Rasio solvabilitas, berdasarkan perhitungan *total asset to debt ratio* (TADR) berada dalam kriteria "sangat tidak sehat" karena total aset/aktiva tidak mampu memberikan kontribusi terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Namun berbeda dengan *total equity to debt ratio* (TEDR) berada dalam kriteria "kurang sehat" karena koperasi memiliki modal sendiri yang masih mampu membiayai sebagian besar kewajibannya. Kemudian untuk rasio rentabilitas, berdasarkan perhitungan *return on asset* dan *return on equity* dalam kriteria "tidak sehat" karena kemampuan menghasilkan SHU dari aset maupun modal sendiri masih rendah.

rasio likuiditas

Bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang dihasilkan Koperasi Serba Usaha (KSU) Tuang Langngarang Desa Samasundu selama periode tahun 2020-2024 yaitu dapat dikatakan tidak sehat. Penurunan pada aspek likuiditas, tingginya beban hutang dengan modal sendiri yang relatif kecil pada rasio solvabilitas, serta rendahnya tingkat profitabilitas menjadi indikator utama lemahnya kondisi

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. (2021). *Buku Pengantar Koperasi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedure Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tahun 2011-2019*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.
- Daeli, A., Hutauruk, R. A., Rifai, M. B., & Silaen, K. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Manajemen. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158–168.
- Duli, D. K., & Sari, P. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Wanita Nekmese Sejahtera Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *IE : Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 3(4), 2503–3123.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bnadung: Alfabeta.
- Farman F, Yuniawati A, O. D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 12.
- firdaus ahmad, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Majene. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 648–657.
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Madenatera.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and comprehensive edition* (Edisi Pertama). Jakarta: PT Gramedia.
- Home, V., & Wachowicz, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irwansyah, P, & Kusmilawaty. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359–368.

- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2022). *Manajemen Keuangan*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jaya. (2020). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan (Revisi)*. Depok: Grasindo.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KSU Tuang Langngarang, RAT XVII. (2022).
- Maharani, F., & Syahputra, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Koperasi Serba Usaha Roni Jaya. *Jurnal ESTUPRO*, 7(2), 2502–1079.
- Mantouw, A. P. E., Tangkere, E. G., & Pangemanan, P. A. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Sion Sejahtera Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 19(3), 1357–1368.
- Mattunruang, A. A. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Medelina Ubyaan, Gergonia P Ohoiledwarin, & Wusurwut, F. Z. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Peningkatan Laba Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Nailaka di Kota Tual. *Journal Economics and Business*, 1(1), 44-52
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Mujaddid, A., & Edy, N. (2023). Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 56–70.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Murni. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) "Fauzan" Pusat Makassar*. 3(2), 91–102.
- Nazir. (2017). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurjannah., Inannah, & Rahmatullah. (2021). *Konsep Dasar Koperasi*. Makassar: Tahta Media Group.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. (2006, 1 Mei).
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Reza Media.
- Pura, R. (2012). *Pengantar akuntansi 1: Pendekatan siklus akuntansi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

- Qosim N, Najrah dan Akhmad. (2023) Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha KPRI Karya Bhakti Palu. *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1 (4), 44-56.
- Rosari, R., & Tnunay, C. (2020). *Jurnal Inspirasi Ekonomi. IE: Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(4), 2503–3123.
- Rudiah, Maliya. A, Syahadati, A dan Rikayana. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Berkat Bersama Kampung Bugis Tanjung Pinang Tahun 2022-2023. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (4), 279-284.
- Salsabila, L. A., Zahra, S. L., & Sonatha, A. (2025). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas: studi pada koperasi pegawai negeri politeknik negeri bali tahun 2023 – 2024. *Musyteri:Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, 21(9), 1–16.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* Dan *Financial Value Added (FVA)* Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 399–406.
- Sarjana, I. M., Susrua, K. B., & Darmawan, D. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha Gangga Mulia Di Jembrana. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 1(2), 16–22.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian bisnis untuk pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A. Y., & Minanari. (2013). Analisa Rasio Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntans*, 1(1), 140–155.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wulandari, D. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Syari'ah Surya Ganda Lestari Di Selong*. 2(3), 94–102.
- Yuvanda., S. & Rachmad., M. (2021). *Ekonomi Koperasi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.